
PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MENGUNAKAN METODE *GUIDED READING*

Fitria^{1*}, Aprizan², Sundahry³

Universitas Muhammadiyah Muara Bungo¹²³

E-mail: fitria23112004@gmail.com^{1*}, apriiizan87@gmail.com²,
dahrysundahry@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi masih rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa yaitu hanya 7 siswa (35%) yang memahami isi bacaan, sedangkan 13 siswa (65%) lainnya belum memahami isi bacaan dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan metode *Guided Reading*. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan kelas (PTK) dua siklus. Sampel penelitian adalah 20 siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan peningkatan kinerja guru dari siklus I 76% siklus II meningkat 96% dan ketuntasan belajar dari siklus I 65% siklus II meningkat 85%, dan ketuntasan hasil belajar siswa dalam membaca pemahaman meningkat dari 65% siklus I menjadi 85% siklus II. Metode *Guided Reading* merupakan metode pembelajaran membaca terbimbing yang terbukti mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas IV SDN 37/II Pasar Lubuk Landai. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam penerapan metode pembelajaran membaca yang melibatkan siswa secara aktif melalui kegiatan membaca, bimbingan guru, tanya jawab, dan diskusi untuk membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih baik. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Guided Reading* efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar.

Kata Kunci: Membaca Pemahaman; *Guided Reading*; Penelitian Tindakan Kelas.

Abstract

This study was motivated by the students' low reading comprehension skills; only 7 students (35%) understood the content of the reading material, while the remaining 13 students (65%) did not yet fully grasp it. The objective of this study was to improve reading comprehension skills using the Guided Reading method. A two-cycle Classroom Action Research (CAR) design was employed. The study sample consisted of 20 students. Data were collected through observation, tests, and documentation. The results showed an improvement in teacher performance from 76% in Cycle I to 96% in Cycle II, and an increase in learning mastery from

62

Fitria., Aprizan., & Sundahry. (2026). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode Guided Reading. *Jurnal Keilmuan Teknologi dan Pendidikan Terpadu (TEKDIKA)*, 2(1), 62-70.
<https://doi.org/10.65841/tekдика.v2i1.240>

<https://ejournal.denusantara.id/index.php/tekдика/>

65% in Cycle I to 85% in Cycle II; specifically, student mastery in reading comprehension rose from 65% in Cycle I to 85% in Cycle II. Guided Reading is a method of guided reading instruction proven capable of enhancing the reading comprehension skills of fourth-grade students at SDN 37/II Pasar Lubuk Landai. This study contributes to the implementation of a reading instruction method that actively engages students through reading activities, teacher guidance, question-and-answer sessions, and discussions to help them better understand reading content. It can be concluded that the implementation of the Guided Reading method is effective in improving the reading comprehension skills of fourth-grade elementary school students.

Keywords: Reading Comprehension; Guided Reading; Classroom Action Research.

Submitted: 2026-08-19. **Revision:** 2026-08-24. **Accepted:** 2026-09-30. **Publish:** 2026-09-30.

PENDAHULUAN

Keterampilan membaca pemahaman merupakan salah satu kemampuan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar karena membantu siswa memperoleh, memahami, dan mengolah informasi dari suatu bacaan. Kemampuan tersebut tidak hanya berkaitan dengan membaca teks, tetapi juga mencakup kemampuan menemukan ide pokok, memahami informasi penting, mengungkapkan kembali isi bacaan, dan menyimpulkan informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, pembelajaran membaca pemahaman perlu dilaksanakan secara aktif dan terarah agar siswa tidak sekadar membaca teks, tetapi mampu memahami makna yang terkandung di dalamnya (Denton et al., 2022).

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk membantu siswa memahami bacaan adalah *Guided Reading*. Metode ini memberikan bimbingan kepada siswa sebelum, selama, dan setelah membaca sehingga proses memahami teks berlangsung secara terarah. (Farwati & Syaripudin, 2021) menunjukkan bahwa penerapan *Guided Reading* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Hasil serupa juga ditunjukkan oleh (Hamzah et al., 2019) dan (Zuhari et al., 2018) yang menemukan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman setelah penerapan metode *Guided Reading*. Penelitian (Andayani et al., 2024) juga menunjukkan bahwa *Guided Reading* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks nonfiksi siswa sekolah dasar.

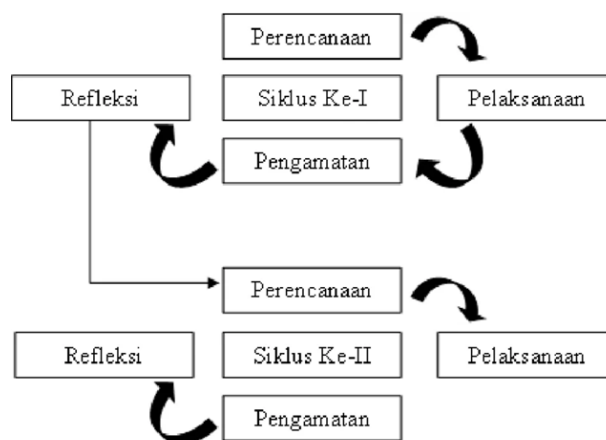
Penelitian yang lebih baru memperlihatkan bahwa efektivitas *Guided Reading* dapat didukung oleh kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa (Rahmawati et al., 2023). (Furqon & Wiedarti, 2021) menunjukkan bahwa strategi *Guided Reading* dapat diterapkan melalui kegiatan membaca yang terarah pada siswa sekolah dasar. (Juliana et al., 2025) juga menemukan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV melalui *Guided Reading*. Selain itu, (Tantowie et al., 2024) menunjukkan bahwa *Guided Reading* yang didukung media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman membaca tekstual dan inferensial. (Alfiani & SB, 2024) juga menegaskan pentingnya bahan bacaan yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dalam penerapan *Guided Reading*.

Meskipun penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *Guided Reading* berpotensi meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, kajian tersebut masih dilakukan pada subjek, karakteristik kelas, dan kondisi pembelajaran yang berbeda. Penelitian sebelumnya juga lebih banyak menekankan keberhasilan penerapan *Guided Reading* secara umum (Puspitasari & Irvan, 2026), sedangkan penerapannya pada siswa kelas IV dengan kondisi keterampilan membaca pemahaman yang masih rendah di SD Negeri 37/II Pasar Lubuk Landai belum dikaji. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 13-15 Oktober 2025 di kelas IV SD Negeri 37/II Pasar Lubuk Landai, ditemukan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa masih rendah. Dari 20 siswa, hanya 7 siswa (35%) yang mampu memahami isi bacaan dengan baik, sedangkan 13 siswa (65%) belum mampu memahami isi bacaan secara optimal. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok, mengungkapkan kembali isi bacaan, dan menyimpulkan isi bacaan secara tepat. Selain itu, suasana pembelajaran membaca pemahaman masih kurang menyenangkan sehingga siswa kurang antusias dan belum aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Permasalahan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan siswa untuk memperoleh bimbingan yang terarah dalam memahami bacaan dengan pelaksanaan pembelajaran yang belum mampu mengoptimalkan keterlibatan siswa dalam proses membaca. *Guided Reading* memiliki karakteristik yang sesuai untuk mengatasi kesenjangan tersebut karena memberikan bimbingan kepada siswa secara sistematis pada tahap pra-membaca, saat membaca, dan pasca-membaca. Melalui bimbingan tersebut, siswa diarahkan untuk membuat prediksi, menemukan ide pokok, mengidentifikasi informasi penting, menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan, dan menyimpulkan isi teks. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 37/II Pasar Lubuk Landai melalui penerapan metode *Guided Reading*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui penerapan metode *Guided Reading*. Desain penelitian mengacu pada model (Arikunto & supardi, 2015) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Tahap perencanaan dilakukan dengan menyiapkan modul pembelajaran, LKPD, bahan bacaan, instrumen observasi, dan tes membaca pemahaman. Tahap pelaksanaan merupakan penerapan metode *Guided Reading* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Tahap pengamatan dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, sedangkan tahap refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil tindakan sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya.



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas (Kemmis dan Mc. Taggart).

Penelitian dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 37/II Pasar Lubuk Landai pada semester II tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 20 siswa. Karena penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang berfokus pada perbaikan pembelajaran dalam satu kelas, seluruh siswa kelas IV dijadikan sebagai subjek penelitian sehingga tidak dilakukan pengambilan sampel secara acak. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bertindak sebagai pelaksana tindakan, sedangkan pengamatan terhadap proses pembelajaran dilakukan dengan bantuan observer.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode *Guided Reading*. Tes diberikan pada akhir setiap siklus untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa setelah tindakan diberikan. Tes membaca pemahaman terdiri atas 15 butir soal yang berbentuk pilihan ganda dan uraian berdasarkan teks bacaan. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.

Instrumen penelitian terdiri atas lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan tes keterampilan membaca pemahaman. Lembar observasi digunakan untuk mencatat keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa selama tindakan, sedangkan tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan. Instrumen tes terdiri atas 15 soal pilihan ganda dan uraian yang disusun berdasarkan teks cerita. Validasi instrumen dilakukan menggunakan validitas isi dengan memeriksa kesesuaian instrumen dengan materi dan indikator pembelajaran. Pemeriksaan dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru kelas IV terhadap modul pembelajaran, LKPD, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta tes keterampilan membaca pemahaman.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil observasi aktivitas guru dan siswa serta hasil refleksi pada setiap siklus. Sementara itu, analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung persentase hasil observasi dan hasil tes keterampilan membaca pemahaman. Persentase aktivitas

guru dan siswa dihitung dengan membandingkan skor yang diperoleh dengan skor maksimal, kemudian dikalikan 100%. Hasil tes membaca pemahaman dianalisis berdasarkan nilai yang diperoleh setiap siswa dengan KKTP sebesar 70. Ketuntasan klasikal dihitung dengan membandingkan jumlah siswa yang memperoleh nilai minimal 70 dengan jumlah seluruh siswa, kemudian dikalikan 100%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Observasi Guru Siklus I dan Siklus II

Penerapan metode *Guided Reading* menunjukkan adanya peningkatan proses pembelajaran guru pada setiap siklus. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Persentase Proses Pembelajaran Guru.

Siklus	Pertemuan I	Pertemuan II
I	68%	76%
II	88%	96%

Berdasarkan Tabel 1, proses pembelajaran guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, guru telah melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *Guided Reading*, namun pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran dan pengelolaan kelas masih belum optimal sehingga proses pembelajaran pada pertemuan I berada pada kategori cukup dengan persentase 68%. Pada pertemuan II, proses pembelajaran meningkat menjadi 76% dengan kategori baik. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, proses pembelajaran guru mengalami peningkatan menjadi kategori sangat baik, yaitu 88% pada pertemuan I dan 96% pada pertemuan II. Guru mampu melaksanakan langkah-langkah metode *Guided Reading* dengan lebih terarah sehingga proses pembelajaran membaca pemahaman berlangsung lebih efektif dan kondusif.

Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus I dan Siklus II

Penerapan metode *Guided Reading* menunjukkan adanya peningkatan proses pembelajaran siswa pada setiap siklus. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Persentase Proses Pembelajaran Guru

Siklus	Pertemuan I	Pertemuan II
I	45%	65%
II	80%	85%

Berdasarkan Tabel 2, proses pembelajaran siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, sebagian besar siswa masih kurang aktif dan belum percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, seperti menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, dan berdiskusi berdasarkan isi bacaan. Selain itu, beberapa siswa masih kurang memperhatikan penjelasan guru dan belum terbiasa mengikuti arahan dalam penerapan metode *Guided Reading*, sehingga proses pembelajaran siswa belum mencapai indikator keberhasilan.

Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan berani dalam mengikuti pembelajaran. Siswa juga lebih mampu mengikuti arahan guru, berdiskusi, serta memahami isi bacaan sehingga proses pembelajaran siswa mengalami peningkatan dan mencapai kategori baik.

Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa

Penerapan metode *Guided Reading* juga meningkatkan hasil keterampilan membaca pemahaman siswa pada setiap siklus. Peningkatan hasil keterampilan membaca pemahaman tersebut dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Persentase Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman.

Siklus	Persentase
I	65%
II	85%

Berdasarkan Tabel 3, hasil keterampilan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, hasil keterampilan membaca pemahaman siswa belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Persentase ketuntasan siswa pada siklus I sebesar 65%, yaitu sebanyak 13 dari 20 siswa telah mencapai nilai ketuntasan, sedangkan 7 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan secara menyeluruh, mengungkapkan kembali isi bacaan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang telah dibaca. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, hasil keterampilan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan menjadi 85%, yaitu sebanyak 17 dari 20 siswa telah mencapai ketuntasan. Dengan demikian, hasil keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Guided Reading* mampu meningkatkan proses pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 37/II Pasar Lubuk Landai. Peningkatan tersebut terlihat dari meningkatnya kualitas proses pembelajaran guru dan siswa pada setiap siklus pembelajaran. Pada awal pelaksanaan tindakan, siswa masih kurang aktif, kurang memperhatikan penjelasan guru, dan belum terbiasa mengikuti arahan dalam penerapan metode *Guided Reading*. Namun, setelah dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya, siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan berani dalam mengikuti kegiatan membaca, menjawab pertanyaan, serta menyampaikan pendapat berdasarkan isi bacaan.

Peningkatan proses pembelajaran tersebut terjadi karena metode *Guided Reading* memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan membaca dan memahami isi bacaan (Rifai et al., 2025). Melalui metode ini, siswa diarahkan untuk

membaca secara terbimbing, membuat prediksi, memahami isi bacaan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang dibaca. Bimbingan dan pertanyaan yang diberikan guru membantu siswa lebih fokus dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Guided Reading* mampu menciptakan suasana pembelajaran membaca pemahaman yang lebih aktif dan terarah (Hindriyani et al., 2025).

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Farwati & Syaripudin, 2021) yang menunjukkan bahwa penerapan metode *Guided Reading* dapat meningkatkan proses belajar membaca pemahaman siswa. Selain itu, hasil penelitian (Furqon & Wiedarti, 2021) juga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dari siklus ke siklus melalui penerapan metode *Guided Reading*. Penerapan metode *Guided Reading* memberikan peningkatan terhadap hasil keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 37/II Pasar Lubuk Landai. Temuan penelitian menunjukkan bahwa persentase ketuntasan keterampilan membaca pemahaman siswa meningkat dari 65% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa siswa semakin mampu memahami isi bacaan setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *Guided Reading*. Pada siklus I, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, mengungkapkan kembali informasi yang diperoleh, dan menjawab pertanyaan berdasarkan teks. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, siswa lebih mampu memahami informasi yang terdapat dalam bacaan dan menjawab pertanyaan sesuai dengan isi teks.

Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan membaca yang dilakukan secara terbimbing dapat membantu siswa memahami bacaan dengan lebih terarah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Zuhari et al., 2018) yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diterapkan metode *Guided Reading*. Selain itu, penelitian (Hamzah et al., 2019) juga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pemahaman teks bacaan melalui penerapan metode *Guided Reading*. Dengan demikian, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Guided Reading* efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 37/II Pasar Lubuk Landai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Guided Reading* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 37/II Pasar Lubuk Landai. Peningkatan terlihat dari ketuntasan keterampilan membaca pemahaman yang meningkat dari 65% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II, sehingga telah mencapai indikator keberhasilan penelitian. Penerapan metode *Guided Reading* juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan membaca, memahami isi bacaan, menjawab pertanyaan, dan berdiskusi secara terbimbing. Dengan demikian, *Guided Reading* dapat digunakan sebagai alternatif metode pembelajaran untuk membantu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, S. W., & SB, N. S. (2024). Developing Guided Reading Guidebook through Leveled Books to Improve Reading Skills of Grade 1 Students. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 26(2), 538–547. <https://doi.org/10.21009/jtp.v26i2.47501>
- Andayani, F., Utami, N. C. M., & Wardhani, P. A. (2024). Peningkatan keterampilan membaca pemahaman teks nonfiksi melalui metode membaca terbimbing (guided reading) pada siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 454–465. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6944>
- Arikunto, S., & supardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi* (PT. Bumi Aksara). Bumi Aksara.
- Denton, C. A., Hall, C., Cho, E., Cannon, G., Scammacca, N., & Wanzek, J. (2022). A meta-analysis of the effects of foundational skills and multicomponent reading interventions on reading comprehension for primary-grade students. *Learning and Individual Differences*, 93, 102062. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2021.102062>
- Farwati, A. I., & Syaripudin, T. (2021). Penerapan Metode Guided Reading untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolahdasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 91–102. <https://doi.org/10.17509/jpgsd.v6i1.40015>
- Furqon, M., & Wiedarti, P. (2021). Guided reading strategy and its implementation on grade 2 students in Sekolah Pilar Indonesia. *LingTera*, 8(1). <https://doi.org/10.21831/lt.v8i1.10206>
- Hamzah, R. M., Hartati, T., & Kurniasih, K. (2019). Penerapan Metode Guided Reading Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3), 338–348. <https://doi.org/10.17509/jpgsd.v4i3.22941>
- Hindriyani, N. M. L., Sudiana, I. N., & Wisudariani, N. M. R. (2025). Media pembelajaran teks multimodal untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa. *Journal of Education Action Research*, 9(2), 181–190. <https://doi.org/10.23887/jear.v9i2.97827>
- Juliana, F., Guswita, R., & Habibie, Z. R. (2025). Guided Reading Strategy Improves Reading Comprehension in Grade IV Students: Strategi Membaca Terbimbing Meningkatkan Pemahaman Membaca pada Siswa Kelas IV. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 26(4), 10–21070. <https://doi.org/10.21070/ijins.v26i4.1640>
- Puspitasari, R. K., & Irvan, M. F. (2026). Pengembangan Digital Flipbook Kearifan Lokal Semarang untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Paedagogie*, 21(1), 1081–1094. <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v21i1.16435>
- Rahmawati, F., Usman, H., & Nurhasanah, N. (2023). Pengembangan digital book dalam pembelajaran membaca pemahaman materi teks nonfiksi kelas IV SD. *Wahana Sekolah Dasar*, 31(1), 80–91. <https://dx.doi.org/10.17977/um035v31i12023p80-91>
- Rifai, M., Desyandri, Y. Y., Azima, N. F., & Habibi, M. (2025). Pengembangan E-Book Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Membaca Pemahaman Di Kelas Iv Sekolah

Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(02), 230-240.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i02.6082>

Tantowie, T. A., Sunendar, D., Hartati, T., & Nurmalihah, L. (2024). Guided reading methods assisted by animation videos to improve inferential and textual reading comprehension. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 13(4), 717-725.
<https://doi.org/10.23887/jpiundiksha.v13i4.82951>

Zuhari, A. E., Djumhana, N., & Mulyasari, E. (2018). Penerapan Metode Guide Reading Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa IV SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 11-21. <https://doi.org/10.17509/jpgsd.v3i2.14064>.